

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jalan merupakan prasarana transportasi darat penghubung antar suatu daerah dengan lainnya. Jalan juga merupakan prasarana penunjang distribusi barang dan jasa yang menjadikan jalan sebagai bagian penting dalam penunjang pariwisata, pertumbuhan perekonomian dan pembangunan infrastruktur.

Yogyakarta sekarang ini bukan hanya menyandang predikat sebagai kota pelajar dan budaya, namun juga sebagai kota pariwisata. Banyak sekali lokasi wisata yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta. Salah satu daya tariknya yaitu wisata alam di daerah Gunung Kidul mulai dari pantai, gunung purba, selusur kali dan goa.

Jalan Yogyakarta-Wonosari merupakan jalan penghubung antara Yogyakarta dengan Wonosari dan Pacitan. Jalan tersebut juga sebagai jalur utama ke beberapa lokasi pariwisata alam di Gunung Kidul. Dengan demikian, terjadi peningkatan volume lalu lintas tiap tahun terutama kendaraan-kendaraan pribadi maupun bus pariwisata seiring bertambahnya lokasi pariwisata alam di daerah tersebut. maka, diperlukan adanya perencanaan geometri baik dari segi alinyemen *horizontal* maupun alinyemen vertikal yang aman dan nyaman agar bisa melayani kondisi lalu lintas tersebut.

Jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 memiliki tiga tikungan dengan tipe gabungan tikungannya adalah gabungan tikungan balik arah. Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standarisasi Nasional (2004), sebuah perencanaan gabungan tikungan untuk memenuhi standar keselamatan serta kelancaran lalu lintas perlu mempertimbangkan perbandingan R_1 dan R_2 dimana R_1 adalah jari-jari yang lebih besar. Jika $\frac{R_1}{R_2} < \frac{2}{3}$, maka tikungan majemuk balik harus disisipi bagian lurus minimal sebesar 30 m. Sedangkan kondisi di lapangan, sedikit kemungkinan adanya bagian lurus yang memenuhi standar minimum. Kondisi dimana gabungan tikungan balik arah tanpa atau adanya

bagian lurus yang belum memenuhi standar minimum harus dihindari. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah adanya halangan pada tikungan kedua dari arah Yogyakarta. Halangan tersebut berupa semak belukar dan pepohonan yang membuat sisi lain tikungan tidak kelihatan. Hal tersebut menyebabkan ketidaknyamanan dalam berkendara. Maka perlu adanya evaluasi geometri pada ruas jalan tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah geometri pada ruas jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 sudah sesuai dengan standar Bina Marga?
2. Jika belum memenuhi standar Bina Marga, apakah solusi yang sesuai dengan kondisi di lapangan saat ini?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi eksisting geometri ruas jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 sesuai dengan standar Bina Marga.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk mengetahui kondisi geometri jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 dan rekomendasi untuk pihak-pihak berwenang.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian digunakan sebagai acuan agar penelitian tidak keluar dari topik yang terkait. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian di jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6.

2. Hanya menganalisis ruas jalan, bahu jalan, ruang bebas samping, alinyemen *horizontal*, alinyemen vertikal, dan koordinasi alinyemen.
3. Drainase tidak termasuk dalam analisis penelitian.

1.6 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 desa Putat, kecamatan Patuk, Kabupaten Wonosari, Yogyakarta. Dari Arah Yogyakarta sisi kanan Tikungan I terdapat halangan berupa pepohonan dengan elevasi yang lebih rendah terhadap badan jalan, pada sisi kiri Tikungan II terdapat halangan berupa semak belukar dan pepohonan dengan kondisi medan berupa lereng bukit, dan sisi kanan Tikungan III berupa terasering sawah. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



Gambar 1.1 Tampak Atas Jalan Yogyakarta-Wonosari KM 23,3 Sampai KM 23,6
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/@-7.8683427,110.5183239,132m/data=!3m1!1e3>, 2015)



Gambar 1.2 Kondisi Geometri Jalan Dari Arah Yogyakarta